

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik merupakan senyawa kimia yang dihasilkan oleh mikroorganisme seperti jamur, yang memiliki kemampuan dalam menekan mikroorganisme lain. Antibiotik dalam pakan ayam broiler berfungsi sebagai growth promotor (pemicu pertumbuhan ternak) sehingga penggunaannya diharapkan dapat menghentikan pertumbuhan bakteri patogen. Penggunaan antibiotik biasa ditambahkan kedalam ransum. Menurut Keirs et al. (2002) penambahan feed additive kedalam ransum dapat meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tubuh ayam broiler. Namun dengan adanya pelarangan penggunaan antibiotik pada tanggal 1 Januari 2018 dikarenakan penggunaan antibiotik secara berlebihan akan menimbulkan alergi pada konsumen, gangguan keseimbangan mikroorganisme dalam saluran pencernaan serta resistensi mikroorganisme terhadap antibiotika akibat residu antibiotik didalam daging.

Salah satu bahan pengganti antibiotik yaitu bisa menggunakan bahan yang memiliki peran yang sama seperti menggunakan fermentasi ekstrak herbal akar rumput teki dan akar alang-alang. Kandungan dari akar rumput teki dan akar alang-alang yakni memiliki kandungan fenol dan minyak atsiri dimana peran dari kedua senyawa tersebut berfungsi sebagai antibakteri dan antioksidan sehingga dapat meningkatkan kesehatan ternak broiler.

Berbagai kandungan yang terdapat pada kedua tanaman tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif antibiotik dalam meningkatkan performa dan persentase karkas ayam broiler. Lalu fermentasi sendiri disini bertujuan untuk mengubah senyawa makromolekul kompleks (seperti protein, lemak dan karbohidrat) menjadi senyawa yang sederhana sehingga kandungan senyawa pada ekstrak herbal sendiri dapat diserap atau masuk dalam tubuh ayam dengan maksimal.

Dalam melakukan proses fermentasi sendiri menggunakan mol yang berasal dari rumen sapi yang mempunyai kandungan bakteri atau mikroorganisme yang bagus bagi saluran pencernaan seperti bakteri asam laktat yang diharapkan dapat

memperbaiki mikroflora usus dan menekan bakteri patogen sehingga menciptakan ayam sehat dan meningkatkan performa *broiler*.

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan harapan dapat meningkatkan penyerapan nutrisi dan kekebalan tubuh ayam sehingga ayam tidak mudah sakit. Kombinasi bahan tersebut diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai antibakteri dan antioksidan dari ekstrak herbal dan juga dapat memperbaiki mikroflora usus dari probiotik. Dengan adanya pemberian kombinasi tersebut maka dapat meningkatkan penyerapan dan meningkatkan performa broiler serta meningkatkan persentase karkas. Selain itu pemberian probiotik yang menghasilkan asam laktat diharapkan mampu menurunkan lemak karkas, menurunkan kadar trigliserida sehingga kadar lemak abdominal menurun.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian ini dapat menjadi rumusan permasalahan yaitu :

1. Apakah pemberian fermentasi ekstrak herbal dapat mempengaruhi persentase karkas dan lemak abdominal *broiler*?
2. Berapakah dosis terbaik pemberian fermentasi ekstrak herbal dalam air minum terhadap persentase karkas dan lemak abdominal *broiler*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka kegiatan ilmiah ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui dosis fermentasi ekstrak herbal terbaik terhadap persentase karkas dan lemak abdominal pada daging *broiler*.
2. Mengetahui pengaruh pemberian fermentasi herbal terhadap persentase karkas dan lemak abdominal *broiler*.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang fermentasi ekstrak herbal terhadap persentase karkas dan lemak abdominal *broiler*.
2. Mengetahui manfaat perkembangan ilmu pengetahuan tentang dosis pemberian fermentasi herbal yang tepat.